

Esperanto

Kunci

Asosiasi Esperanto
Universal

Tata bahasa
singkat dan
daftar kata

Kunci bahasa Esperanto

Dengan senang hati kami berhasil menerbitkan buku Kunci Esperanto ini untuk masyarakat Indonesia. Esperanto merupakan sebuah bahasa internasional yang diciptakan oleh Dr. Ludovic Lazarus (Ludwik Lejzer) Zamenhof (1859-1917) dari Polandia.

Dr. L.L. Zamenhof lahir di Białystok, Polandia (saat itu masih di bawah negara Rusia) tanggal 15 Desember 1859. Di kota inilah terdapat beberapa suku bangsa yang hidup bersama, yang paling besar adalah: Polandia, Rusia, Jerman dan Yahudi. Beliau merasa sedih dan frustrasi karena sering terjadi bentrok (konflik) di antara ketiga suku ini. Beliau berpendapat bahwa masalah utama konflik ini yaitu tidak bisa saling komunikasi sehingga sering timbul kesalahpahaman. Oleh karenanya, beliau menciptakan sebuah bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti oleh semua orang. Buku pertamanya diterbitkan pada tahun 1887 dengan judul *Internacia Lingvo* (Bahasa Internasional).

Penggunaan bahasa Esperanto ini bukanlah bertujuan untuk menggeser bahasa lain terutama bahasa kita sendiri, melainkan menjadikannya sebagai bahasa yang kedua untuk semua orang. Kita diharapkan agar menggunakan bahasa Esperanto karena bahasa ini dapat digunakan untuk berbagai hal seperti: menambah teman, menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara lain, adanya siaran-siaran radio, penggunaan istilah-istilah teknik yang baru seperti internet, penyelenggaraan kongres internasional, dan sebagainya. Esperanto merupakan bahasa yang bersifat netral. Dengan kata lain, bahasa tersebut bukanlah milik masyarakat ataupun negara tertentu, melainkan milik semua orang. Oleh karena itulah, bahasa tersebut merupakan suatu jembatan yang ideal untuk semua orang dari berbagai belahan dunia.

Buku kecil ini berisi tata bahasa Esperanto beserta kamus yang digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bahasa Esperanto dapat dipahami hanya dalam satu jam karena tata bahasanya yang amat sederhana serta teratur, tanpa adanya pengecualian. Sedangkan kamus tersebut terdiri dari sejumlah kata yang diadopsi dari berbagai bahasa lain sehingga mudah dikenali dan dipelajari. Tidak seperti halnya dengan bahasa lainnya, bahasa Esperanto tidak memiliki terlalu banyak akar kata. Hanya dengan menambahkan imbuhan baik prefiks, sufiks, ataupun gabungan antara keduanya, kita sudah dapat membuat dan mengembangkan sejumlah kosakata atau istilah baru.

Semoga buku Kunci Esperanto ini memberikan banyak manfaat selain untuk mengasah kemampuan berbahasa, juga membantu untuk mempererat tali persahabatan, baik antarindividu maupun antarbangsa di dunia sehingga perdamaian dunia mudah diwujudkan.

TATA BAHASA ESPERANTO

ALFABET

a b c ĉ d e f g ĝ h ĥ i j ĵ k l m
n o p r s ŝ t u ŭ v z

Semua huruf hanya memiliki satu pelafalan. Huruf vokal bisa diucapkan lebih panjang atau lebih pendek, tetapi tidak mengubah bunyi. A, i, o, u diucapkan seperti dalam bahasa Indonesia. E diucapkan seperti dalam kata enak, bukan seperti dalam kata enam.

Huruf-huruf konsonan diucapkan seperti dalam Bahasa Indonesia, kecuali:

- c seperti ts dalam tsunami
- ĉ seperti c dalam cukup
- ĝ seperti j dalam jatuh
- ĥ seperti kh dalam akhir
- j seperti y dalam ya
- ĵ seperti zy
- ŝ seperti sy dalam syarat
- ŭ seperti u dalam kalau atau seperti w dalam wanita.

Setiap kata harus diucapkan seperti yang tertulis; setiap huruf selalu diucapkan sama. Tekanan suara selalu berada pada suku kata kedua dari belakang: **vójo**, **kantádo**, **interparólo**, **internaciéco**.

TATA BAHASA

o, a, e

Semua kata benda (nomina) berakhiran **o**, misalnya: **patr-o** = bapak, **feliĉ-o** = kebahagiaan.

Semua kata sifat (adjektif) berakhiran **a**, misalnya: **bon-a** = baik, **bel-a** = bagus, indah.

Semua kata keterangan (adverbia) berakhiran **e**, misalnya: **bon-e** = sebaiknya, dengan baik, **maten-e** = pagi-pagi.

Bon-a ag-o = perbuatan baik, **bon-e ag-i** = berbuat sebaiknya.
Kata majemuk dibentuk dengan menggabungkan kata-kata dasar dan ditulis sebagai satu kata. Kata yang menyatakan keadaan (sifat) diletakkan di depan. Agar enak didengar, maka akhiran **o, a**, ataupun **e** pada kata pertama boleh dihilangkan:

akv-o-fal-o = air terjun
nokt-o-mez-o = tengah malam
ĝust-a-temp-e = pada waktu yang tetap
sen-pag-e = tanpa bayaran, gratis
vapor-ŝip-o = kapal uap
maten-manĝ-o = makan pagi (sarapan)

Kata asing yang berasal dari berbagai bahasa yang sudah memiliki arti serta pemakaian yang jelas, tidak berubah dalam bahasa Esperanto. Kata tersebut hanya disesuaikan ejaannya: **telegraf-o** = telegraf, **stenoĝraf-i-o** = tulisan cepat, **centr-a** = sentral/pusat.

Kata sandang (artikula)

Bahasa Esperanto tidak memiliki kata untuk *kata sandang tak tentu*, sementara untuk *kata sandang tertentu*, Esperanto hanya memiliki satu yakni **la** yang digunakan untuk semua jenis kelamin, jumlah (tunggal ataupun jamak), serta untuk semua kasus.

La bisa diterjemahkan sebagai itu, umpamanya: **patr-o** = bapak, **la patr-o** = bapak itu.

j, n

Huruf **j** di belakang kata benda atau kata sifat menunjukkan bahwa kata-kata itu merupakan dalam bentuk jamak, umpama: **patr-o-j** = bapak-bapak, **bon-a-j patr-o-j** = bapak-bapak (yang) baik.

Bahasa Esperanto mempunyai dua kasus, yaitu nominatif (subjek) dan akusatif (objek). Nominatif tidak mengalami perubahan apapun, sedangkan akusatif diakhiri dengan huruf **n**.

Dalam bentuk jamak, kata sifat serta kata benda diakhiri dengan huruf **j** jika keduanya berhubungan. Sedangkan dalam kasus objektif, kata sifat serta kata benda (bila ada hubungan satu dengan yang lain), mendapat akhiran **n**. Begitu juga apabila kata sifat dan

2

- Kata ganti **si** takkan pernah menjadi bagian dari subjek, maka **si** harus merupakan bagian dari akusatif, harus terdapat predikat, ataupun dapat digunakan setelah kata depan.

- Kata ganti **si** harus mencerminkan kembali pada subjek dari anak kalimat (klausa).

Berikut ini adalah beberapa contoh untuk menjelaskan aturan kata ganti **si**:

- **Petro renkontis Georgon kaj lian filon; Petro renkontis Georgon kaj sian filon** = Peter berjumpa dengan George dan anaknya. Kasus: Anak siapa? Apakah anak Peter atau George? Pada kalimat I, **lian** bukanlah kata ganti refleksif dari Peter, maka "-nya" milik George, sedangkan pada kalimat II, **sian** merupakan kata ganti refleksif, maka "-nya" milik Peter.

- Arman dan saudaranya datang ke sekolah = **Arman kaj lia frato venas al lernejo**. Kata **sia** tidak bisa menggantikan **lia** karena kata tersebut merupakan bagian dari subjek (lihat aturan ke-2). *Selain itu, tidak terdapat predikat pada perluasan subjek ini.* Arman datang ke sekolah sama saudaranya = **Arman venas al la lernejo kun sia frato**. Di kalimat ini, **sia frato** bukan bagian dari subjek, jadi harus pakai **sia**.

- Orang tua mengantarkan anak-anak mereka ke ruang tidur mereka. Kasus: ada dua kata ganti milik (mereka). *Mereka I* berupa kata ganti refleksif untuk *orang tua*, sedangkan *mereka II* bisa berupa milik *orang tua* atau *anak-anak* sehingga terdapat dua hasil terjemahannya yaitu sebagai berikut: **La gepatroj sendis siajn infanojn al lia dormoĉambro**. [Ruang tidur milik anak-anak]. **La gepatroj sendis siajn infanojn al sia dormoĉambro**. [Ruang tidur milik orang tua].

Kata ganti empunya/milik

Kata ganti empunya dibuat dengan memberi akhiran **a** pada kata ganti orang dan mandiri. Aturannya sama seperti kata sifat. Misalnya:

4

kata benda berada baik dalam bentuk jamak maupun dalam bentuk objektif, keduanya mendapatkan akhiran **j** dan **n**.

Misalnya: **La fil-o am-as si-a-n patr-o-n** = Anak itu mencintai bapaknya. **Mi vid-as bel-a-j-n arb-o-j-n** = Saya melihat pohon-pohon (yang) bagus.

Catatan: kata depan dalam bahasa Esperanto bisa digantikan dengan **n**. Misalnya: **Mi restos dum kelkaj tagoj** = **Mi restos kelkajn tagojn**. (saya akan tinggal selama beberapa hari)

Kadang-kadang, kalau kata ganti bisa memiliki arti dari tempat DAN tujuan. Misalnya: **Mi iras en la parko**. = Saya jalan di (dalam) taman. **Mi iras en la parkon**. = Saya jalan ke dalam taman.

Kata ganti

Kata ganti orang

mi = saya, aku
ci = engkau (jarang dipakai, sesekali digunakan dalam puisi)
li = dia, ia (laki-laki)
ŝi = dia, ia (perempuan)
ĝi = dia (binatang, barang)
ni = kita, kami
vi = kamu, tuan, anda, kalian (tunggal dan jamak)
ili = mereka
oni = orang (kata ganti tak tentu)

Kata ganti diri/mandiri (Refleksif)

Kata ganti mandiri dipakai jika objek dari benda atau orang sama dengan subjek. Contoh: **Mi duŝ-as mi-n** = Saya mandi sendiri.

Penggunaan kata ganti si

si = diri, diri sendiri

Beberapa aturan tentang penggunaan kata ganti **si**:

- Kata ganti **si** hanya dapat digunakan untuk mengacu kata ganti orang ketiga, baik tunggal maupun jamak.

3

Mi-a patr-o = bapakku, **vi-a mon-o** = uangmu, **li-a-j libr-o-j** = buku-bukunya.

Don-u al ŝi ŝi-a-j-n libr-o-j-n = Berikanlah pada dia (perempuan) buku-bukunya. (atau: Berikan buku-bukunya kepada perempuan itu).

Kata bilangan

Induk kata bilangan tak berubah bentuknya

1 unu	4 kvar	7 sep	10 dek	20 dudek
2 du	5 kvin	8 ok	11 dek unu	100 cent
3 tri	6 ses	9 naŭ	12 dek du	1000 mil

Puluhan dan ratusan dibuat dengan menggabungkan kata-kata yang bersangkutan, misalnya: 543 = **kvin-cent kvar-dek tri**.

Kata bilangan bertingkat (Ordinal)

Kata bilangan bertingkat dinyatakan dengan menambah akhiran **a** pada induk kata bilangan: **unu-a** = pertama, **du-a** = kedua, **tri-a** = ketiga.

Kata bilangan juga dapat dipakai sebagai kata keterangan dengan memberi akhiran **e** pada induk kata bilangan: **unu-e** = pertama-tama, **du-e** = keduanya, **tri-e** = ketiganya, dsb.

obl, on, op, po

Pengandaan/kelipatan dinyatakan dengan **-obl-**: **kvar-obl-a** = empat kali, **dek-obl-a** = sepuluh kali.

Untuk pecahan, digunakan suku kata **-on-** yang dihubungkan pada penyebut: **du-on-o** = setengah (½), **tri kvar-on-o-j** = tiga perempat (¾).

Kata bilangan kumpulan dibentuk dengan suku kata **-op-**: **ok-op-e** = berdelapan, **dek-du-op-e** = berlusin-lusin.

Untuk menyatakan rata-rata, misalnya harga dsb., digunakan kata depan **po**: **La libr-o-j kost-as po tri rupi-o-j** = buku-buku itu masing-masing harganya 3 rupiah.

Catatan: tergantung konteksnya, setelah **po** bisa digunakan **-n** (akusatif).

5

Melakukan Perhitungan (Kalkuladò)

- 5 + 4 = 9 (kvin plus kvar estas naŭ; kvin kaj kvar egalas naŭ)
8 - 1 = 7 (ok minus unu estas sep)
2 x 3 = 6 (duoble tri estas ses)
10 : 2 = 5 (dek dividite per du egalas al kvin)

Hari dan Bulan

Hari² dari Minggu - Sabtu: dimanĉo, lundo, mardo, merkredo, ĵaŭdo, vendredo, sabato.

Bulan²: januaro, februaro, marto, aprilo, majo, junio, julio, aŭgusto, septembro, oktobro, novembro, decembro.

Kata kerja (Verba)

	as	is	os	us	u	i		
ant	int	ont				at	it	ot

Dengan menggunakan 12 suku kata di atas dan kata kerja bantu *esti*, kita dapat mengutarakan waktu dan cara dari konjugasi dalam kalimat bangun pelengkap. Kata kerja tersebut tidak mengalami perubahan bentuk baik dalam bentuk tunggal maupun jamak, serta terhadap semua kata ganti orang.

Akhiran *as, is, os* menunjukkan tiga waktu yang utama:

Waktu sekarang - *mi skrib-as* = saya (sedang) menulis.

Waktu lampau - *mi skrib-is* = saya (telah) menulis.

Waktu yang akan datang - *mi skrib-os* = saya akan menulis.

Akhiran *us, u, i* menunjukkan cara kondisional, perintah dan infinitif.

Cara kondisional - *mi skrib-us* = seandainya saya menulis, coba saya menulis, saya akan menulis kalau.

Cara perintah - *skrib-u* = tulislah.

Cara infinitif - *skrib-i* = menulis.

Dengan menambah kata ganti orang pada kalimat perintah, didapatkan *kehendak, niat*, atau *kemauan*: (*ke*) *li skrib-u* = hendaknya dia yang menulis, *ni skrib-u* = marilah kita menulis.

Suku kata *int, ant, ont* menjadikan partisip aktif:

Waktu sedang - *skrib-ant-a* = sedang menulis.

Waktu selesai - *skrib-int-a* = telah menulis.

Waktu nanti - *skrib-ont-a* = akan menulis.

Bila ditambah dengan akhiran *o*, mereka menjadi kata benda, dengan akhiran *a* mereka menjadi kata keadaan dan dengan akhiran *e* mereka menjadi kata keterangan:

la *leg-ant-o* = pembaca itu.

la *pas-int-a nokt-o* = malam yang telah berlalu.

instru-ant-e ni lern-as = dengan mengajar kita belajar.

Partisip pasif dibentuk dengan suku kata *at, it, ot*:

Waktu sedang - *am-at-a* = sedang dicintai.

Waktu selesai - *am-it-a* = telah dicintai.

Waktu nanti - *am-ot-a* = akan dicintai.

Partisip-partisip di atas dapat pula dijadikan kata benda, kata sifat, dan kata keterangan:

la *am-at-o* (laki-laki) atau *am-at-in-o* (perempuan) = kekasih itu (yang dicintai).

kuir-it-a-j ter-pom-o-j = kentang-kentang yang telah direbus.

li re-ven-is ei la batal-o vund-it-e = dia telah kembali dari pertempuran dengan terluka.

Dengan pertolongan kata kerja bantu *est-i* kita membentuk waktu majemuk:

vi est-as pet-at-a = kamu sedang dimohoni.

ni est-os skrib-int-a-j = kita akan sudah menulis.

ŝi est-us labor-ant-a = dia (perempuan) seharusnya sedang bekerja.

li est-is dorm-ont-a = dia (laki-laki) telah akan tidur.

vi est-as am-it-a = kamu telah dicintai.

est-u ben-at-a = biarlah diberkahi.

AWALAN-AWALAN (PREFIKS)

bo- menyatakan hubungan keluarga karena perkawinan: *patr-o* = bapak; *bo-patr-o* = bapak mertua; *frat-o* = saudara (laki); *bo-frat-o* = ipar.

- ĉef-* menyatakan kepala, yang utama: *urb-o* = kota; *ĉef-urb-o* = ibu kota; *ministr-o* = menteri; *ĉef-ministr-o* = perdana menteri.
- dis-* menyatakan pemencaran/penyebaran: *jet-i* = melempar; *dis-jet-i* = melempar ke sana kemari; *sem-i* = menyebarkan; *dis-sem-i* = menghamburkan benih.
- ek-* menyatakan tindakan permulaan atau perbuatan sekilas (sekejap mata): *bril-i* = bercahaya; *ek-bril-i* = bercahaya dalam sekejap; *kant-i* = menyanyi; *ek-kant-i* = mulai menyanyi.
- eks-* berarti bekas: *kolonel-o* = kolonel; *eks-kolonel-o* = bekas kolonel.
- fi-* berarti keji atau jahat: *insekt-o* = serangga; *fi-insekt-o* = serangga jahat.
- ge-* menunjukkan orang-orang dari kedua jenis kelamin: *mastr-o* = majikan laki-laki; *ge-mastr-o-j* = majikan laki-laki dan perempuan; *onkl-o* = paman; *ge-onkl-o-j* = paman dan bibi (om dan tante); *patr-o* = bapak; *ge-patr-o-j* = orang tua.
- mal-* menyatakan lawan kata: *riĉ-a* = kaya; *mal-riĉ-a* = miskin; *ferm-i* = menutup; *mal-ferm-i* = membuka.
- mis-* berarti salah atau keliru: *uz-i* = menggunakan; *mis-uz-i* = menyalahgunakan; *kompren-i* = mengerti; *mis-kompren-i* = salah paham.
- pra-* berarti kuno: *patr-o* = bapak; *pra-patr-o-j* = nenek moyang; *arb-ar-o* = hutan; *pra-arb-ar-o* = hutan rimba.
- re-* berarti (sekali) lagi atau kembali: *ven-i* = datang; *re-ven-i* = datang lagi/kembali; *leg-i* = membaca; *re-leg-i* = membaca lagi.

AKHIRAN-AKHIRAN (SUFIKS)

- aĉ-* berarti busuk atau kotor: *dom-o* = rumah; *dom-aĉ-o* = pondok kotor.
- ad-* menyatakan perbuatan yang berulang-ulang: *paf-o* = tembakan; *paf-ad-o* = tembakan serentak; *parol-i* = bicara; *parol-ad-i* = berpidato.
- aĵ-* menyatakan segala sesuatu yang konkrit (sebenarnya), daging: *mol-a* = lunak, empuk; *mol-aĵ-o* = barang yang empuk; *amik-o* = teman; *amik-aĵ-o* = tanda persahabatan; *bov-in-o* = sapi; *bov-in-aĵ-o* = daging sapi.

- an-* berarti anggota, penduduk, atau pengikut: *Surabaj-o* = Surabaya; *surabaj-an-o* = penduduk Surabaya; *islam-o* = Islam; *islam-an-o* = orang Islam.
- ar-* menyatakan sekumpulan benda (grup): *arb-o* = pohon; *arb-ar-o* = hutan; *vort-o* = kata; *vort-ar-o* = kamus, kitab logat.
- ĉj-* mengakrabkan nama/nama panggilan untuk orang laki-laki: *patr-o* = bapak; *pa-ĉj-o* = ayah, papa, papi; *Ali-o* = si Ali; *Ali-ĉj-o* = nak Ali, mas Ali.
- ebl-* menyatakan kemampuan: *vid-i* = melihat; *vid-ebl-a* = dapat dilihat; *kred-i* = percaya; *kred-ebl-a* = dapat dipercaya.
- ec-* menyatakan segala sesuatu yang abstrak: *mol-a* = lunak, empuk; *mol-ec-o* = kelunakan; *amik-o* = teman; *amik-ec-o* = persahabatan.
- eg-* berarti memperbesar atau meningkatkan (menyebabkan hal tersebut lebih besar/tinggi): *pord-o* = pintu; *pord-eg-o* = pintu gerbang; *varm-a* = panas; *varm-eg-a* = sangat panas.
- ej-* menunjukkan tempat untuk melakukan suatu perbuatan atau pekerjaan: *lern-i* = belajar; *lern-ej-o* = sekolah; *kuir-i* = memasak; *kuir-ej-o* = dapur.
- em-* berarti cenderung, suka atau biasa akan: *kred-i* = percaya; *kred-em-a* = mudah percaya; *labor-i* = bekerja; *labor-em-a* = suka bekerja, giat.
- end-* menyatakan keharusan, kewajiban (dalam bentuk pasif): *pag-i* = membayar; *pag-end-a* = harus/wajib dibayar; *solv-i* = memecahkan (masalah); *solv-end-a* = masalah yang harus dipecahkan.
- er-* menunjukkan bagian terkecil dari keseluruhan suatu benda: *mon-o* = uang; *mon-er-o* = mata uang; *sabl-o* = pasir; *sabl-er-o* = sebutir pasir.
- estr-* berarti kepala atau pemimpin: *ŝip-o* = kapal; *ŝip-estr-o* = nakhoda; *regn-o* = negara; *regn-estr-o* = kepala negara.
- et-* berarti memperkecil (menyebabkan hal tersebut lebih kecil/rendah): *rid-i* = tertawa; *rid-et-i* = tersenyum; *varm-a* = panas; *varm-et-a* = hangat/suam-suam kuku.
- id-* berarti anak atau keturunan: *bov-o* = kerbau; *bov-id-o* = anak kerbau; *reĝ-o* = raja; *reĝ-id-o* = putra raja.

- ig- berarti membuat/menyebabkan apa yang diutarakan oleh kata dasar: **mort-a** = mati; **mort-ig-i** = membunuh; **brul-i** = terbakar (intransitif); **brul-ig-i** = membakar (transitif).
- iĝ- berarti menjadi atau berbuat untuk menjadi apa yang diutarakan oleh kata dasar: **ruĝ-a** = merah; **ruĝ-iĝ-i** = menjadi merah; **sid-i** = duduk; **sid-iĝ-i** = menjadi duduk, berduduk.
- il- berarti alat atau perkakas: **tranĉ-i** = memotong; **tranĉ-il-o** = pisau; **raz-i** = mencukur; **raz-il-o** = pisau cukur.
- in- menandakan jenis kelamin perempuan: **onkl-o** = paman, om; **onkl-in-o** = bibi; **kok-o** = ayam; **kok-in-o** = ayam betina.
- ind- berarti patut atau pantas di-... (-i/-kan/-): **admir-i** = kagum akan; **admir-ind-a** = patut dikagumi; **memor-i** = ingat; **memor-ind-a** = pantas diperingati.
- ing- menunjukkan tempat untuk satu barang: **plum-o** = pena; **plum-ing-o** = batang pena; **kandel-o** = lilin; **kandel-ing-o** = tempat lilin.
- ism- menyatakan doktrin atau paham (kepercayaan): **kapital-o** = kapital; **kapital-ism-o** = kapitalisme; **krist-an-o** = orang Kristen; **krist-an-ism-o** = kristenisme.
- ist- menyatakan pekerjaan atau jabatan: **mar-o** = laut; **mar-ist-o** = pelaut; **ŝu-o** = sepatu; **ŝu-ist-o** = tukang sepatu.
- nj- mengakrabbkan nama/nama panggilan untuk orang perempuan: **patr-in-o** = ibu; **pa-nj-o** = ibu, mama.
- uj- menyatakan tempat buat barang sesuatu, negeri dan pohon: **mon-o** = uang; **mon-uj-o** = dompet; **hind-o** = orang India; **Hind-uj-o** = negeri India (boleh juga: **Hindio** atau **Barato**); **banan-o** = pisang; **banan-uj-o** = pohon pisang.
- ul- menunjukkan orang yang bersifat seperti dinyatakan oleh kata dasar: **riĉ-a** = kaya; **riĉ-ul-o** = orang kaya; **bel-a** = bagus, cantik; **bel-ul-in-o** = perempuan cantik.
- um- akhiran ini tidak mempunyai arti yang tentu dan sendiri, perannya sama seperti kata depan je: **plen-a** = penuh; **plen-um-i** = memenuhi; **vent-o** = angin; **vent-um-il-o** = kipas; **kruc-o** = silang; **kruc-um-i** = menyalibkan.

10

PROSES PEMBUATAN KATA

Apabila beberapa kata (dengan atau tanpa awalan/akhiran) memiliki sebuah maksud, maka kata-kata itu ditulis sebagai satu kata. Agar lebih mudah dimengerti oleh para pemula, kadang-kadang kata tersebut dibagi dengan garis-garis kecil seperti berikut: **mal-fort-ec-o**, **bedaŭr-ind-e**, **facil-ig-i** atau **kre-int-o**.

Meskipun kata-kata itu hanya memiliki satu arti, kata-kata itu terdiri dari beberapa bagian yang harus dicari satu per satu di dalam kamus. Dengan demikian, orang dapat cepat memahami tambahan kata menurut tata bahasa, begitu pula imbuhan-imbuhan.

Selanjutnya yang harus diperbuat yaitu dengan memisahkan tambahan kata itu dari kata dasar dan melihat arti dari kata dasar ini di dalam kamus.

Mal-fort-ec-o – Orang akan mendapatkan **-ec-** yang menyatakan segala sesuatu yang abstrak, **-o** untuk menyatakan jenis kata benda, **mal-** yang menyatakan sesuatu yang berlawanan, serta **fort-** kuat. Maka, **fort-ec-o** = kekuatan; **mal-fort-ec-o** = kelemahan.

Bedaŭr-ind-e – Orang akan mendapatkan **-ind-** yang berarti patut atau pantas di-... (-i/-kan/-), **-e** untuk menyatakan jenis kata keterangan, **bedaŭr-** menyesal. Maka, **bedaŭr-ind-e** = dengan patut disesali (= sayang sekali).

Facil-ig-i – **-ig-** berarti membuat apa yang diutarakan oleh kata dasar, **-i** untuk menyatakan jenis kata kerja, **facil-** mudah. Maka, **facil-ig-i** = membuat (sesuatu) mudah, mempermudah.

Kre-int-o – **-int-** yaitu partisip aktif waktu selesai, **-o** akhiran untuk kata benda, **kre-** mencipta. Menjadi **kre-int-o** = yang telah mencipta (pencipta).

Di dalam kamus (di belakang buku ini), terdapat beberapa kata yang tidak ditandai dengan garis² kecil. Kebanyakan dari kata² ini adalah kata penghubung (kata sambung), kata keterangan, kata depan atau kata ganti dan dapat digunakan dengan tidak memakai tambahan menurut tata bahasa lagi.

11

DAFTAR KATA-

Dalam bahasa Esperanto, kata-kata korelatif memiliki lima awalan (*prefiks*) serta sembilan akhiran (*sufiks*) yang masing-masing memiliki arti tertentu. Ke-5 prefiks tersebut yakni **ki-** (penanya, penghubung), **ti-** (penunjuk), **ĉi-** (setiap), **i-** (tak tentu), serta **neni-** (sangkalan, negasi). Sedangkan ke-9 sufiks tersebut yaitu **-u** (orang, benda),

	PENANYA; PENGHUBUN	PENUNJUK
ORANG, BENDA	kiu siapa, yang, yang mana	tiu itu
BENDA	kio apa, yang	tio itu
JENIS, MACAM	kia eenis/ macam apa, betapa	tia yang begitu, macam itu
CARA	kiel bagaimana, betapa, seperti	tiel begitu, demikian
TEMPAT	kie mana, di mana	tie di sana, di situ
WAKTU	kiam apabila, bilamana, kapan	tiam pada waktu itu, kemudian
JUMLAH	kiom berapa	tiom sekian, sebanyak itu
SEBAB, ALASAN	kial mengapa, oleh sebab apa	tial (oleh) karena/ sebab itu
MILIK	kies milik/kepunyaan siapa, siapa punya	ties kepunyaannya, miliknya, dia punya

12

KATA KORELATIF

-o (benda), **-o** (jenis/ macam), **-el** (cara), **-e** (tempat), **-am** (waktu), **-om** (jumlah), **-al** (sebab; alasan), serta **-es** (milik; kepunyaan).

Baik prefiks maupun sufiks dirangkai (digabungkan) bersama menjadi satu kata seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

SETIAP	TAK TENTU	NEGASI
ĉiu masing-masing/ setiap orang	iu seseorang	neniu tak seorang pun
ĉio semuanya, segalanya	io sesuatu	nenio tidak ada sesuatu
ĉia apa saja, segala macam	ia semacam	nenia tidak ada semacam itu
ĉiel bagaimana saja, dengan cara apa saja	iel bagaimanapun, dengan suatu cara	neniel bagaimanapun tidak, tidak sama sekali
ĉie di mana-mana, segala tempat	ie di suatu tempat	nenie tidak di mana-mana
ĉiam selalu, senantiasa	iam pada suatu waktu, sewaktu-waktu	neniam tidak pernah
ĉiom semuanya, sama sekali	iom agak, beberapa, sedikit	neniom tak sedikit pun
ĉial apa pun sebabnya	ial karena suatu sebab	nenial tidak karena apa-apa
ĉies kepunyaan setiap orang	ies milik/kepunyaan seseorang	nenies bukan milik siapa pun

13